

**PENGARUH EFIKASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan 2018)

Ratna Dwi Fatimah
ratnadwifatimah99@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Students are one of the next generation who will build Indonesia in the future. They need to be prepared to build the Indonesian nation, especially in the economic field. To achieve this, it requires the development and character development of the nation's children who are diligent, disciplined, and of course thrifty and careful in their lives. The purpose of this study is to analyze and test the Effect of Financial Efficacy on Investment Decisions of Students of the Faculty of Economics and Business, Abdurachman Saleh University Situbondo with Investment Interest as an Intervening Variable. The population of this study was 172 students of the Faculty of Economics and Business Force 2018. The sample selection technique used is Probability Sampling, which is simple random so as to obtain a sample of 63 students. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that financial efficacy has a significant positive effect on investment interest, financial efficacy has a significant positive effect on investment decisions, investment interest has a significant positive effect on investment decisions, financial efficacy has a significant positive effect on investment decisions through investment interest.

Keywords : Financial Efficacy, Investment Decision, Investment Interest

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu generasi penerus yang akan membangun Indonesia di masa yang akan datang. Mereka perlu dipersiapkan untuk membangun bangsa Indonesia. Khususnya dalam bidang ekonomi. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan pembangunan dan pengembangan karakter anak bangsa yang rajin, disiplin, dan tentunya hemat serta cermat dalam kehidupannya. Salah satu karakter yang penting untuk dikembangkan adalah karakter dalam perencanaan

dan pengelolaan keuangan. Peningkatan pemahaman keuangan untuk mahasiswa merupakan hal yang penting karena mereka menghadapi risiko dari produk-produk dan layanan jasa keuangan yang lebih kompleks dibandingkan orang tua mereka. Berdasarkan teori, pengetahuan keuangan akan membantu seseorang untuk membuat perencanaan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, memahami hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai konsumen produk-produk keuangan dan lebih

mampu mengelola resiko. Perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh Efikasi keuangan. Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga seseorang dapat berhasil mengatur keuangan pribadinya dengan baik. Efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja. Feist & Feist (2010:213-215) menyebutkan bahwa “Efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dihadapi, dan insentif eksternal”. Kusmawati (2011:110) mengungkapkan bahwa “Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi”. Sutrisno (2012:5) mengungkapkan bahwa “Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo angkatan 2018, karena didalam perguruan tinggi khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo, merupakan mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Pembelajaran

diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan dibidang keuangan. Sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kemandirian keuangan dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab pada kehidupan mereka saat ini maupun di masa depan yang semakin kompleks. Fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa saat ditanya apakah memiliki perencanaan keuangan, rata-rata mereka menyatakan bahwa mereka tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga seringkali uang saku dari orang tua tidak cukup untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan khususnya dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo sangat diperlukan. Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam

bahasa Inggris, kata manajemen berasal dari kata *to manage* artinya mengelola, membimbing, dan mengawasi. Namun, para ahli memiliki pendapat lain seperti yang dikemukakan oleh Utari, dkk (2014:1), yang mengemukakan “Manajemen keuangan adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencairan dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kelancaran proses suatu organisasi”. Melaksanakan manajemen keuangan perlu adanya pemahaman akan teori keuangan. Teori keuangan menjelaskan mengapa suatu fenomena di suatu bidang keuangan terjadi, dan mengapa keputusan keuangan tertentu perlu diambil dalam menghadapi persoalan keuangan tertentu. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:4) “Teori manajemen keuangan menjelaskan alasan pengambilan keputusan dibidang keuangan”. Struktur pengambilan keputusan yang logis akan menghasilkan jawaban yang lebih baik terhadap berbagai pertanyaan normatif, apabila pengambil keputusan mempunyai sejumlah teori positif yang mampu menjelaskan konsekuensi pilihan yang akan diambil, seperti dampak yang akan ditanggung kalau perusahaan merubah keputusan investasinya.

Efikasi Keuangan

Efikasi diri keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan, efikasi diri merupakan suatu sikap yang ada pada diri sendiri dan

melekat, tentunya orang yang satu dengan orang lain akan memiliki perbedaan. Sina (2013:182) menyatakan bahwa “Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan”. Ghufroon & Risnawita (2010: 80-81) mengemukakan ada tiga indikator dalam efikasi diri, yaitu:

1) *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas).

Dimensi ini berkaitan dengan derajat atau tingkat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya, jika individu tersebut dihadapkan dengan tugas tugas yang di golongkan atau di susun berdasarkan tingkat kesulitannya, maka akan mungkin terjadi efikasi diri individu tersebut akan terbatas pada tugas tugas yang mudah, sedang bahkan meliputi tugas-tugas yan paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang di butuhkan pada masing-masing tingkatan. Aspek ini memiliki implikasi terhadap tingkat pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan enghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

2) *Generality* (luas bidang tugas).

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada

serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

- 3) *Strength* (kemampuan keyakinan). Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu. Dimensi ini juga mengacu pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan yang dibuatnya. Maka kemantapan ini yang akan menentukan ketahanan dan keuletan individu dalam usahanya dimensi ini merupakan keyakinan individu dalam mempertahankan perilaku tertentu. Dimensi ini terkait dari efikasi diri seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan.

Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. "Minat juga didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas" (Saputra, 2018:180).

Menurut Kusmawati (2011:110) indikator Minat investasi adalah sebagai berikut :

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi.
Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang

berkaitan tentang investasi.

- 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi.
Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.
- 3) Mencoba berinvestasi.
Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang telah dimilikinya.

Keputusan Investasi

Menurut Hartono (2015:10) "Keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan".

Berdasarkan pengertian Keputusan investasi, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi adalah keputusan mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Manajer keuangan dalam menjalankan fungsi penggunaan dana harus selalu mencari alternatif-alternatif investasi untuk kemudian dianalisa, dan dari hasil analisa itu harus diambil keputusan alternatif investasi mana yang akan dipilih.

Indikator-indikator variabel Keputusan investasi dalam penelitian ini mengacu pada teori dari Warsono (2010:142) yang meliputi:

- 1) Mampu memperhitungkan keamanan dan risiko.

Indikator ini mengukur keamanan dan risiko dalam berinvestasi pasar modal. Sebab keamanan dalam suatu investasi merupakan kerugian minimal dalam berinvestasi.

- 2) Mampu memprediksi komponen faktor risiko.

Indikator ini mengukur komponen faktor risiko terhadap investasi pasar modal. Dengan mengukur komponen faktor risiko membuat kita menjadi tenang dan aman karena dapat mengurangi terjadinya risiko.

- 3) Mampu meramalkan pendapatan investasi.

Indikator ini memberikan informasi dalam menganalisa pendapatan investasi yang akan diperoleh. Dan memiliki keyakinan bahwa pendapatan yang akan diperoleh dalam bentuk tunai dan bersifat pasti.

- 4) Dapat memahami pertumbuhan investasi

Indikator ini mengukur pertumbuhan investasi pasar modal. Memberikan pemahaman bahwa investasi akan tumbuh dan sebagai investor akan mendapat keuntungan dari saham yang dibelinya.

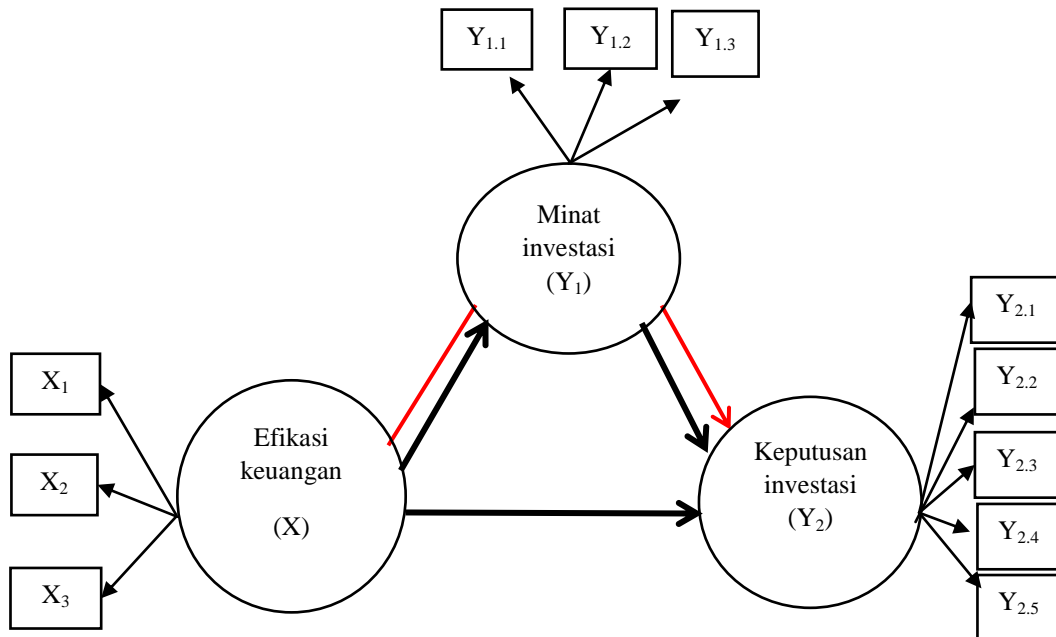
- 5) Dapat menganalisis tingkat likuiditas.

Indikator ini mengukur tingkat likuiditas perusahaan apakah tinggi atau rendah dalam

memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya akan menarik mahasiswa untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Kerangka Konseptual

Iskandar (2008:54) mengemukakan bahwa “Secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat”. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Penelitian ini menggunakan Efikasi keuangan (X) sebagai variabel bebas, variabel intervening menggunakan variabel Minat investasi (Y_1) dan variabel terikatnya menggunakan variabel Keputusan investasi (Y_2). Berikut ini akan digambarkan kerangka konseptual dari penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian
dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian”. Pada penelitian ini

Hipotesis

- H₁ : Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi.
H₂ : Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
H₃ : Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
H₄ : Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.

III. METODE PENELITIAN

Arikunto (2010:106) menyatakan bahwa “Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan akan

menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan secara langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan cara menyebarkan koesioner/angket secara online menggunakan *google forms* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan 2018. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan April sampai Juni 2022.

Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang berjumlah 172 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2017:81) definisi sampel yaitu sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = *error margin* (tingkat kesalahan)

Populasi pada penelitian ini sebanyak N = 172 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 10% (0,1) maka jumlah sampel yang harus digunakan adalah, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + (172 \times 0,1^2)}$$

$$n = 63,2$$

$$n = 63$$

Sehingga berdasarkan rumus Slovin, sampel yang diambil untuk menjadi responden pada penelitian ini sebanyak 63 orang. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah studi pustaka. Studi pustaka yang dimaksud adalah data dan teori yang diperoleh dari artikel, literatur, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori. Nazir (2013:93) mengemukakan bahwa “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan serta laporan-laporan yang berkaitan dengan fenomena yang akan dipecahkan”.

Observasi

Sugiyono (2017:203) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya”. Sudjana (2011:53) mengemukakan bahwa “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilai banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik

dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Teknik ini merupakan langkah awal yang digunakan untuk mengamati secara langsung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Wawancara

Wawancara secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide dengan cara melakukan tanya jawab. Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa “Wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data apabila ingin melakukan studipendahuluan guna dalam menemukan sebuah fenomena yang akan diteliti”. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan.

Kuisisioner (Angket).

Menurut Sugiyono (2017:142) “Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Peneliti membuat *google form* dengan isi dari angket yang telah peneliti buat kemudian peneliti menyebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo guna membantu tercapainya penelitian ini.

Dokumentasi

Dokumentasi secara umum merupakan suatu kegiatan menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari sumber informasi. Arikunto (2010:274) mengemukakan bahwa “Dokumentasi adalah sebuah teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan melihat objek yang sedang diamati terkait suatu variabel atau beberapa hal lainnya untuk dibuktikan kebenarannya”. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa bentuk foto, gambar dan data-data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui sebuah informasi secara langsung selama proses penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM)*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskripsi

Responden yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan 2018 yang berjumlah 63 orang.

Uji Validitas Konvergen

Convergent validity adalah uji untuk mengukur apakah seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan mendasari variabel laten

tersebut. nilai *outer loading* pada masing-masing indikator yaitu lebih dari 0,7 yang dapat diartikan valid. Uji validitas korvergen juga dapat dilakukan melihat pada output *construct reliabiliyu and validity* yaitu dengan memperhatikan nilai *Average Varian Extracted* (AVE). hasil analisis menunjukkan nilai *Average Varian Extracted* (AVE) di atas 0,5 atau $\geq 0,5$ maka dapat dikatakan nilai *Average Varian Extracted* (AVE) pada penelitian ini valid.

Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat menggunakan *Cronbach Alpha*, nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model, besaran nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ dan *composite reliability* di atas 0,07. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabiliti apabila memenuhi nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$. hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel.

Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam arti distribusi data tidak menjahui nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR, 2,58$.

Nilai *Excess Kurtosis* dan *Skewness* berada diantara rentang -

2,58 sampai 2,58. Maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *Goodness Of Fit* (GOF) merupakan tahap mengevaluasi keseluruhan model yang merupakan evaluasi model struktural dan model pengukuran. Uji *Goodness Of Fit* (GOF) menggunakan tiga ukuran fit model yaitu SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), *Chi-Square* dan NFI (*Normed Fit Index*). hasil SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) menunjukkan nilai 0,072 atau $\leq 0,09$ maka dapat dikatakan model baik, sedangkan nilai *Chi-Square* yang di harapkan kecil dengan menunjukkan nilai 83,266 maka dikatakan model baik, dan nilai NFI (*Normed Fit Index*) menunjukkan nilai nilai 0,803 atau $> 0,5$ (mendekati angka 1) maka dikatakan baik.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi yaitu :

- Variabel Efikasi keuangan (X) mempengaruhi Minat investasi (Y_1) sebesar 0,585 (58,5%), sedangkan sisanya 41,5%

dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.
b. Variabel Efikasi keuangan (X) mempengaruhi Keputusan investasi (Y₂) sebesar 0,652 (65,2%), sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Analisis persamaan struktural (inner model) dalam penelitian ini adalah pada tabel sebagai berikut :

Persamaan Struktural (inner model)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Value</i>
X. Efikasi keuangan → Y ₁ . Minat investasi	0,765	0,735	0,132	5,783	0,000
X. Efikasi keuangan → Y ₂ . Keputusan investasi	0,485	0,458	0,185	2,627	0,009
Y ₁ . Minat investasi → Y ₂ . Keputusan investasi	0,374	0,370	0,155	2,409	0,016

Persamaan Struktural (inner model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan kedalam linier inner model sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1X + e$$

$$= 0,765X + e$$

$$Y_2 = b_2X + e$$

$$= 0,485X + e$$

$$Y_2 = b_3Y_1 + e$$

$$= 0,374Y_1 + e$$

Persamaan Struktural (inner model) dengan Variabel Intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut :

$$Y_2 = b_2X + b_3Y_1 + e$$

$$= 0,485X + 0,374Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan :

b₁ (0,765) : Koefisien regresi Efikasi keuangan (X) untuk menguji pengaruh terhadap Minat investasi (Y₁), artinya kenaikan variabel

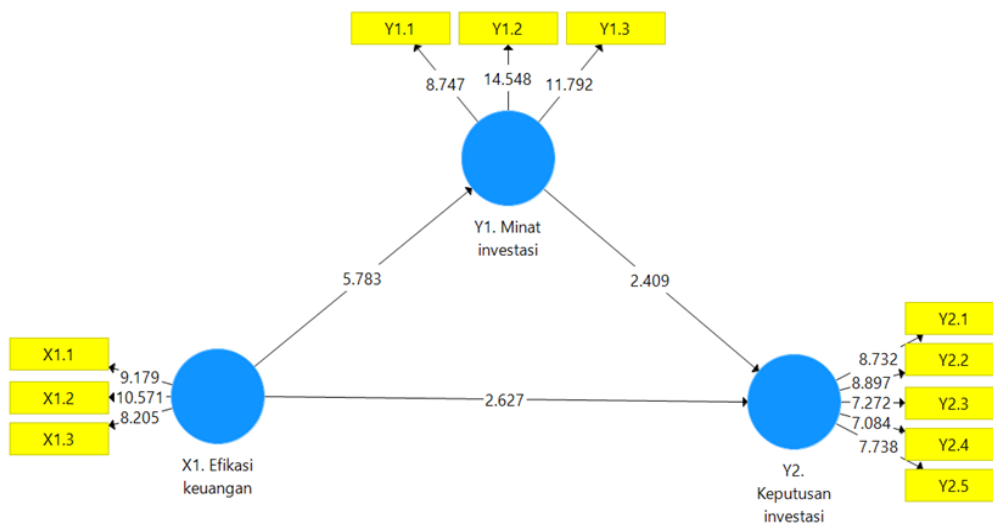
Efikasi keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Minat investasi meningkat sebesar 0,765 satuan.

b₂ (0,485) : Koefisien regresi Efikasi keuangan (X) untuk menguji pengaruh terhadap Keputusan investasi (Y₂), artinya kenaikan variabel Efikasi keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,485 satuan.

b₃ (0,374) : Koefisien regresi Minat investasi (Y₁) untuk menguji pengaruh terhadap Keputusan investasi (Y₂), artinya kenaikan variabel Minat investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,374 satuan.

Uji Hipotesis Penelitian

(satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,374 satuan.



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural Dengan Aplikasi Smart PLS

Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Value</i>
X. Efikasi keuangan → Y ₁ . Minat investasi	0,765	0,735	0,132	5,783	0,000
X. Efikasi keuangan → Y ₂ . Keputusan investasi	0,485	0,458	0,185	2,627	0,009
Y ₁ . Minat investasi → Y ₂ . Keputusan investasi	0,374	0,370	0,155	2,409	0,016

Berdasarkan Tabel 16 di atas, selanjutnya hasil uji hipotesis dapat disajikan sebagai berikut :

Hipotesis 1. Efikasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi (Y₁). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,765) dan nilai *P Value* sebesar 0,000 (<0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efikasi keuangan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Minat investasi (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

Hipotesis 2. Efikasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y₂) Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,485) dan nilai *P Value* sebesar 0,009 (<0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efikasi keuangan (X) berpengaruh

signifikan positif terhadap Keputusan investasi (Y₂), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**

Hipotesis 3. Minat investasi (Y₁) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y₂) Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,374) dan nilai *P Value* sebesar 0,016 (<0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat investasi (Y₁) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi (Y₂), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung / Uji Melalui Intervening Variabel

Hasil uji hipotesis (pengaruh tidak langsung) menggunakan aplikasi *smart PLS* yang akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Uji Hipotesis Pebelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistis (O/STDEV)</i>	<i>P Value</i>
X. Efikasi keuangan → Y ₁ . Minat investasi → Keputusan investasi Y ₂	0,286	0,276	0,131	2,186	0,029

Hipotesis 4. Efikasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y₂) melalui Minat investasi (Y₁). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,286) dan *P Value* sebesar 0,029 (<0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efikasi keuangan (X₁) terhadap Keputusan investasi (Y₂) melalui Minat

investasi (Y₁) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **Hipotesis 4 diterima.**

Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi keuangan terhadap Minat investasi

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Minat investasi dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,765) dan nilai *P Value* sebesar 0,000 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H₁ diterima**, jadi apabila Efikasi keuangan meningkat maka Minat investasi juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Efikasi keuangan menurun maka Minat investasi juga menurun. Pada penelitian ini selain memiliki pengetahuan yang memadai mengenai investasi, Efikasi keuangan

juga harus dimiliki karena dengan keyakinan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan maka akan menumbuhkan minat dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Alfia (2020).

2. Pengaruh Efikasi keuangan terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,485) dan nilai *P Value* sebesar 0,009 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H₂ diterima**, jadi apabila Efikasi keuangan meningkat maka Keputusan investasi juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Efikasi keuangan menurun maka Keputusan investasi juga menurun. Pemahaman Efikasi keuangan dapat membuat keputusan berinvestasi, hal ini didukung dengan adanya teori yaitu pentingnya tingkat kepercayaan dan keyakinan mahasiswa sebagai pembuat keputusan yang dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Putri (2019) dan Marshella (2021).

3. Pengaruh Minat investasi terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Minat investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,374) dan nilai *P Value* sebesar 0,016 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H₃ diterima**, jadi apabila Minat investasi meningkat maka Keputusan investasi juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Minat investasi menurun maka Keputusan investasi juga menurun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Minat investasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi Keputusan investasi, dimana tanpa adanya minat maka seseorang tidak dapat mengambil keputusan untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo mengungkapkan bahwa mereka memiliki keinginan dan ketertarikan untuk belajar mengenai investasi serta meluangkan waktu untuk mengamati pergerakan harga saham. Keinginan dan ketertarikan serta komitmen yang tinggi merupakan bekal utama agar dapat menumbuhkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo untuk berinvestasi, sehingga dengan adanya minat yang telah dimiliki maka akan menghasilkan Keputusan investasi yang baik dan berkelanjutan serta konsisten. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Andini (2019) dan Suhur (2021).

4. Pengaruh Efikasi keuangan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,286) dan *P Value* sebesar 0,029 (<0,05), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Pada penelitian ini Minat investasi memediasi pengaruh Efikasi keuangan terhadap Keputusan investasi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo umumnya telah memiliki keyakinan dan percaya diri, kemudian mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mempelajari dasar-dasar investasi, serta kemauan untuk meluangkan waktu dalam mengamati pergerakan harga saham. Keinginan dan ketertarikan serta dukungan dengan tingkat Efikasi keuangan yang tinggi merupakan bekal agar menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, sehingga dengan adanya minat yang telah dimiliki maka mahasiswa akan memutuskan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Andini (2019) dan Alfia (2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari

keseluruhan hasil peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Minat investasi, (H_1 diterima);
2. Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi, (H_2 diterima);
3. Minat investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi, (H_3 diterima);
4. Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi, (H_4 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut :

Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebaiknya mahasiswa agar terus meningkatkan tingkat Efikasi Keuangannya agar bisa memutuskan mengenai keuangan pribadi yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari serta mengikuti pelatihan agar dapat meningkatkan minat dalam investasi.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo perlu adanya suatu

perhatian khusus terhadap pengetahuan dan pembelajaran tentang pasar modal, hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi mahasiswa tentang pasar modal dengan cara mengadakan seminar, pelatihan, dan lain sebagainya. Mengoptimalkan fasilitas serta sarana yang menunjang motivasi berinvestasi di pasar modal, dalam hal ini yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan materi pelatihan, kualitas pemateri, metode yang digunakan dalam pelatihan, beserta fasilitas yang ditawarkan dan dampak dari pelatihan dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa sehingga dapat memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil Penelitian ini disarankan dapat diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang diduga secara langsung ataupun tidak langsung dapat memengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi, dengan menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feist, J dan Gregory J. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta, Salemba Humanika.

- Ghufron, M. & Risnawita, R. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S dan Enny, P. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 (2) : 103-117.
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saputra, D. 2018. Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, volume 5 (2) : 178-190.
- Sina, G. 2013. Financial Efficacy and Financial Satisfaction: Ditinjau dari Perbedaan Gender, *Jurnal Manajemen*, Vol. 12 (2) : 173-184.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Utari, D. Ari, P. dan Darsono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Warsono. 2010. Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Journal of Science*. Volume 13 (2), Hal.137-151.